

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian pajak daerah**

Menurut UU No.28 tahun 2009 tentang pajak dan Retribusi daerah, Pajak adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang - undang, dengan tidak mendapatkan imbalan langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

#### **B. Jenis-jenis pajak daerah**

Berdasarkan UU No.28 tahun 2009 pajak dikelola oleh provinsi dan kabupaten/kota.

#### **Jenis pajak provinsi terdiri atas:**

##### **a) Pajak kendaraan bermotor**

pajak kendaraan bermotor adalah pajak atas kepemilikan dan atau penguasaan kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor yang dimaksud berupa semua kendaraan beroda yang digunakan di semua jenis jalan darat maupun air dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor maupun peralatan lainnya.

b) Bea balik nama kendaraan bermotor

Bea balik nama kendaraan bermotor adalah pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi karena jual beli, tukar menukar, hibah, warisan atau pemasukan ke dalam bahan usaha.

c) Pajak bahan bakar kendaraan bermotor

Pajak bahan bakar kendaraan bermotor adalah pajak atas penggunaan bahan bakar kendaraan bermotor, bahan bakar kendaraan bermotor berupa semua jenis bahan bakar cair maupun gas yang digunakan untuk kendaraan bermotor.

d) Pajak air permukaan

Pajak ini dikenakan atas pengambilan dan pemanfaatan air permukaan. Air permukaan yang dimaksud yaitu air yang bersumber dari tanah, tidak termasuk air laut baik yang berada di laut maupun di darat.

e) Pajak rokok

Pajak rokok adalah pemungutan atas cukai rokok yang dipungut oleh pemerintah

**Jenis pajak kabupaten/kota terdiri atas:**

a. Pajak Hotel

- b. Pajak Restoran
- c. Pajak Hiburan
- d. Pajak reklame
- e. Pajak Penerangan Jalan
- f. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan
- g. Pajak Parkir
- h. Pajak Air Tanah
- i. Pajak Sarang Burung Walet
- j. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan
- k. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan

### C. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas hasil operasi dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan evaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya ( Fitra. H, 2019).

Laporan keuangan pemerintah daerah terdiri dari:

- a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
- b. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL)
- c. Neraca
- d. Laporan Operasional (LO)
- e. Laporan Arus Kas (LAK)
- f. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
- g. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

#### D. Pengertian Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan

Pendapatan- LRA adalah penerimaan oleh bendahara umum daerah atau oleh entitas pemerintah lainnya yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah. (Fitra. H, 2019).

#### E. Pengertian Analisis trend

Analisis Trend merupakan pendekatan dengan menggunakan pos-pos dalam laporan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun untuk melihat sejauh mana kinerja keuangan perusahaan apakah membaik atau sebaliknya menurun. Jika Trend membaik disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan relative baik, demikian sebaliknya. Analisis Trend ini bertujuan untuk mengetahui tendensi atau

kecenderungan keadaan keuangan suatu perusahaan di masa yang akan datang baik kecenderungan naik, turun maupun tetap. Teknis analisis biasanya digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yang meliputi tiga periode atau lebih. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan perusahaan melalui rentang perjalanan waktu yang sudah lalu dan memprediksi situasi masa lalu ke masa yang akan datang. Analisis trend ini bermanfaat untuk menilai situasi “trend” perusahaan yang telah lalu serta dapat memprediksi trend perusahaan di masa yang akan datang berdasarkan garis trend yang sudah terjadi itu. ( Sofyan, Syafri Harahap, 2015)